

PENINGKATAN LITERASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN INVESTASI BERBASIS DIGITAL BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONGKONG

Irni Yunita¹, Cahyaningsih², dan Palti Sitorus^{3*}

¹ Program Studi PJJ S2 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

² Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

³ Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: irniyunita@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Peningkatan Literasi Pengelolaan Keuangan dan Investasi Berbasis Digital Bagi Pekerja Migran Indonesia merupakan hal yang perlu diupayakan. Peningkatan literasi tersebut diwujudkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas), Kolaborasi dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Hong Kong. Kegiatan ini diajukan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan investasi bagi Pekerja Migran Indonesia yang berada di wilayah Hong Kong. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada Pekerja Migran Indonesia mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dan pengetahuan tentang opsi investasi yang aman dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, kami berharap para Pekerja Migran Indonesia dapat memperoleh pengetahuan yang memadai untuk mengelola pendapatan mereka dengan lebih efektif, memahami risiko dan peluang investasi, serta mampu merencanakan masa depan keuangan yang lebih stabil. Pengabdian Masyarakat telah diselenggarakan pada hari Minggu, 19 November 2023 dengan peserta lebih dari 31 Pekerja Imigran Indonesia bertempat di KJRI Hongkong. Hasil kuesioner pre test dan post test terkait pemahaman materi pelatihan menunjukkan bahwa terdapat prosentase peningkatan dan penurunan pada masing2 respons pernyataan dengan menggunakan skala likert. Pada pertanyaan No.1 sd No.11 terdapat perubahan (kenaikan/penurunan) sebesar 14%, -3%, -14%, -3% dan -10%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pada saat post test mengalami peningkatan pemahaman terhadap konten materi pelatihan yang disampaikan.

Kata Kunci: *Literasi Pengelolaan Keuangan, Literasi Investasi, Pekerja Migran Indonesia.*

1. Pendahuluan

1.1 Profil Masyarakat Sasar

Negara Hong Kong adalah negara dengan tujuan Pekerja Migran Indonesia (PMI) terbanyak. Data sampai tahun 2022, jumlah PMI di Hongkong sebanyak 42.152 pekerja (34,31%), PMI di Taiwan sebanyak 30.363 pekerja (24,71%), serta Malaysia sebanyak 17.854 pekerja (14,53%) (Kusnandar, 2022). Hong Kong menjadi tujuan PMI karena di negara tersebut menawarkan gaji dengan jumlah yang lebih besar dan telah memiliki peraturan yang lebih baik. Mayoritas PMI di Hong Kong bekerja sebagai asisten rumah tangga (*house maid*) dan penjaga jompo (*caregiver*). Profil masyarakat sasaran pekerja imigran Indonesia di Hong Kong cukup beragam dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk latar belakang

sosial, ekonomi, pendidikan. Level pendidikan PMI bervariasi dari jenjang pasca sarjana, sarjana, diploma, SMU, SMP, dan SD. Tetapi sebagian besar hanya memiliki pendidikan formal rendah hingga menengah. Hal ini dapat mempengaruhi jenis pekerjaan yang dapat mereka akses di Hong Kong. Sebagian besar pekerja imigran Indonesia di Hong Kong berasal dari latar belakang ekonomi rendah atau menengah rendah. Mereka sering berasal dari daerah-daerah di Indonesia yang kurang berkembang ekonominya. Motivasi utama mereka adalah mencari penghasilan yang lebih baik untuk mendukung keluarga di tanah air.

1.2 Permasalahan yang di Hadapi

PMI bekerja di Hong Kong tidak dibekali dengan literasi dan keterampilan pengelolaan

keuangan pribadi dan usaha. Masalah tersebut menyebabkan uang hasil usaha habis untuk pengeluaran yang sifatnya konsumtif. Masalah lain adalah PMI belum memiliki kemampuan pengelolaan usaha dan perencanaan investasi terutama untuk bekal kepulangan ke Indonesia. Selain itu berdasarkan berita yang didapatkan dari kumparan.com (2023) dan merdeka.com (2022) bahwa terdapat ratusan tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Hongkong dan Taiwan yang tertipu Investasi Trading dengan kerugian mencapai 3.7 Miliar dan 250 TKI menjadi korban investasi bodong. Hal tersebut menjadi dasar pelatihan kepada para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hongkong untuk meningkatkan literasi keuangan terkait pengelolaan keuangan dan investasi berbasis digital.

1.3 Potensi Pemberdayaan Masyarakat Sasar

PMI di Hongkong merupakan masyarakat sasar dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini diadakan secara onsite dengan tim PKM datang ke Hong Kong untuk memberikan pelatihan dan pendampingan. Selanjutnya, anggota pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah mengimplementasikan konsep dan program baru yang bertujuan agar lebih fokus dan berkelanjutan agar dapat lebih efektif mendampingi kelompok sasaran.

Berikut adalah rancangan program kegiatan abdimas dengan KJRI Hong Kong yang akan dilakukan:

1. Program Abdimas 1: FGD dengan KJRI dan PMI Hong Kong
2. Program Abdimas 2: Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Usaha, Jenis, *Return* dan Risiko Investasi.
3. Evaluasi dan Umpan Balik Hasil Pengabdian Masyarakat.

2. Metodologi

Langkah dan tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan tujuan masing-masing kelompok. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, secara garis kegiatan yang dilakukan terbagi atas:

1. Kegiatan pra-workshop: FGD untuk identifikasi kebutuhan dan inisiasi kegiatan dengan mitra KJRI Hong Kong dan PMI Hong Kong.
2. Kegiatan pra-workshop: tim PKM menyiapkan materi pelatihan.
3. Kegiatan workshop: merupakan kegiatan pelatihan literasi keuangan dan investasi.
4. Evaluasi pelatihan dan tingkat kepuasan KJRI dan PMI Hong Kong.

Evaluasi akan dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberlangsungkan. Evaluasi secara tertulis akan mengacu pada format yang telah diberikan oleh direktorat PPM Universitas Telkom.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kegiatan Pra Workshop: FGD dengan KJRI dan PMI Hong Kong.

Sebelum melaksanakan pelatihan, telah diselenggarakan FGD dengan KJRI pada tanggal 23 Agustus 2023 terkait rencana pelaksanaan kegiatan pelatihan Bersama dengan pekerja Imigran Indonesia (PMI) Hongkong dan hasilnya disepakati terkait jadwal pelaksanaan, materi pelatihan dan lainnya.



Gambar 1. FGD dengan KJRI dan PMI
Sumber : Dokumentasi KJRI (2023)

3.2. Kegiatan Pelatihan-workshop: Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Usaha, Jenis, *Return* dan Risiko Investasi Pribadi dan Usaha.

Kegiatan abdimas diikuti oleh sebanyak 31 peserta Pekerja Imigran Indonesia (PMI) yang berkerja di Hongkong.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan
Sumber : Dokumentasi KJRI (2023)

Materi pelatihan terdiri dari : pentingnya mengelola keuangan, tahapan dalam perencanaan keuangan, siklus kehidupan keuangan, pengendalian anggaran, Jenis, Return dan Risiko Investasi Pribadi dan Usaha, Jenis hutang dan produk investasi serta keuangan digital. Pada saat pelatihan berlangsung, peserta antusias mengikuti yang ditunjukkan dengan pertanyaan yang ditunjukkan dengan pertanyaan (Pengelolaan Keuangan - Seri Literasi Keuangan Indonesia, ojk.co.id, 2023; Tandelilin, 2017; Jogyanto, 2017).

Sebelum melakukan pelatihan, peserta diberikan kuesioner pra penelitian dan post penelitian. Kuesioner pra penelitian terdiri dari pertanyaan mengenai profil responden (nama, usia, no telepon, jenis kelamin, Pendidikan terakhir dan jumlah pendapatan selama satu bulan (dalam rupiah). Sementara untuk mengetahui pemahaman terhadap konten materi pelatihan, dijukan beberapa pernyataan yang dijawab menggunakan skala likert (Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju) terdiri dari:

1. Saya memahami pentingnya perencanaan keuangan
2. Saya mengetahui siklus kehidupan keuangan
3. Saya mengetahui adanya aplikasi laporan keuangan
4. Saya mengetahui tentang arus kas dalam pencatatan keuangan
5. Saya mengetahui cara membuat catatan keuangan
6. Saya memahami tujuan membuat anggaran
7. Saya mengetahui cara mengendalikan anggaran
8. Saya mengetahui jenis-jenis hutang
9. Saya mengetahui cara mengelola gaji dengan bijak
10. Saya mengetahui risiko keuangan
11. Saya memahami penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan digital

Berdasarkan hasil kuesioner terkait profil PMI, semua PMI yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah Pekerja Migran Indonesia yang masih aktif di Hongkong, berusia antara 28 – 52 tahun, jenis kelamin seluruhnya adalah wanita, Pendidikan terakhir yaitu SMP (15 orang), SMA (19 orang) dan S1 (1 orang); Pendapatan seluruhnya <20 juta.

Hasil dari pra dan post kuesioner terkait konten materi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pra dan Post Kuesioner

Pernyataan	Sangat Setuju (5)			Setuju (4)			
	No.	Pra	Post	Up down	Pra	Post	Up down
1		52%	48%	-3%	32%	42%	10%
2		32%	48%	16%	52%	39%	-13%
3		29%	45%	16%	32%	42%	10%
4		35%	52%	16%	45%	35%	-10%
5		29%	52%	23%	42%	35%	-6%
6		39%	52%	13%	39%	35%	-3%
7		32%	55%	23%	45%	32%	-13%
8		26%	48%	23%	42%	35%	-6%
9		39%	52%	13%	42%	35%	-6%
10		42%	45%	3%	42%	42%	0%
11		32%	48%	16%	29%	39%	10%
Rata2		35%	50%	14%	40%	38%	-3%

Pernyataan	Netral (3)			Tidak Setuju (2)			
	No.	Pra	Post	Up down	Pra	Post	Up down
1		16%	6%	-10%	3%	0%	-3%
2		16%	10%	-6%	3%	0%	-3%
3		39%	10%	-29%	3%	0%	-3%
4		19%	10%	-10%	3%	0%	-3%
5		29%	10%	-19%	3%	0%	-3%
6		23%	10%	-13%	3%	0%	-3%
7		23%	10%	-13%	3%	0%	-3%
8		23%	13%	-10%	3%	0%	-3%
9		16%	10%	-6%	3%	0%	-3%
10		16%	10%	-6%	3%	0%	-3%
11		39%	10%	-29%	3%	0%	-3%
Rata2		23%	10%	-14%	3%	0%	-3%

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)			
	No.	Pra	Post	Up down
1		10%	0%	52%
2		10%	0%	32%
3		10%	0%	29%
4		10%	0%	35%
5		10%	0%	29%
6		10%	0%	39%
7		10%	0%	32%

8	13%	0%	26%
9	10%	0%	39%
10	10%	0%	42%
11	10%	0%	32%
Rata2	10%	0%	-10%

Sumber : diolah penulis (2023)

Dari Tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat prosentase peningkatan dan penurunan pada masing2 respons jawaban dengan menggunakan skala likert. Pada pertanyaan No.1 sd No.11 terdapat perubahan (kenaikan/penurunan) sebesar 14%, -3%, -14%, -3% dan -10%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pada saat post test mengalami peningkatan pemahaman terhadap konten materi pelatihan yang disampaikan.

3.3 Evaluasi pelatihan dan tingkat kepuasan KJRI dan PMI Hong Kong.

Tabel 2. Umpan Balik Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
Pelatihan ini disiapkan dengan baik	48%	39%	10%	0%	0%
Penyampaian materi yang diberikan pelatihan ini jelas	48%	35%	13%	0%	0%
Materi pelatihan ini berguna untuk dipraktikkan	48%	39%	10%	0%	0%
Saya merekomendasikan pelatihan seperti ini	52%	32%	13%	0%	0%

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Sumber : diolah penulis (2023)

5. Referensi

Kusnandar, V. B. 2022. Hong Kong Jadi Negara Tujuan Utama Pekerja Migran Indonesia. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/18/hong-kong-jadi-negara-tujuan-utama-pekerja-migran-indonesia>.

Pengelolaan Keuangan - Seri Literasi Keuangan Indonesia. 2023. ojk.co.id.

Hasil yang dicapai untuk setiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan ini disiapkan dengan baik: 48% menjawab sangat setuju, 39% menjawab setuju dan 10% peserta menjawab Netral
2. Penyampaian materi yang diberikan pelatihan ini jelas : 48% peserta menjawab sangat setuju, 35% menjawab setuju, dan 13% peserta menjawab Netral
3. Materi pelatihan ini berguna untuk dipraktikkan: 48% peserta menjawab sangat setuju, 39% menjawab setuju, dan 10% peserta menjawab Netral
4. Saya merekomendasikan pelatihan seperti ini : 52% menjawab sangat setuju dan 32% menjawab setuju 13% peserta menjawab Netral.

4. Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat telah diselenggarakan pada hari Minggu, 19 November 2023 dengan peserta 31 Pekerja Imigran Indonesia bertempat di KJRI Hongkong. Materi pelatihan terdiri dari : pentingnya mengelola keuangan, tahapan dalam perencanaan keuangan, siklus kehidupan keuangan, pengendalian anggaran, Jenis hutang dan produk investasi serta keuangan digital.. Hasil kuesioner pre test dan post test terkait pemahaman materi pelatihan menunjukkan bahwa terdapat prosentase peningkatan dan penurunan pada masing2 respons pernyataan dengan menggunakan skala likert. Pada pertanyaan No.1 sd No.11 terdapat perubahan (kenaikan/penurunan) sebesar 14%, -3%, -14%, -3% dan -10%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pada saat post test mengalami peningkatan pemahaman terhadap konten materi pelatihan yang disampaikan. Rencana lanjut dari kegiatan PKM ini kegiatan pendampingan usaha untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha.

Tandelilin, Eduardus. 2017. Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.

Jogiyanto Hartono. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.

www.merdeka.com. 2022.

www.kumparan.com. 2023.